

**ANALISIS PEMBEBANAN RUGI SELISIH KURS DAN  
BEBAN USAHA PADA LAPORAN KEUANGAN FISKAL  
PT. MULTI PRATAMA INDAH RAYA JAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**

**M I L I E  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**



**DIAJUKAN OLEH**

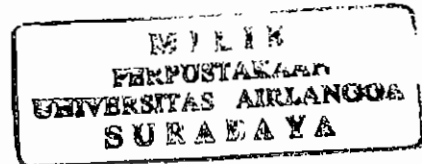
**SUGIMAN**

**No. Pokok : 049721821 - E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

SKRIPSI

ANALISIS PEMBEBANAN RUGI SELISIH KURS DAN  
BEBAN USAHA PADA LAPORAN KEUANGAN FISKAL  
PT MULTI PRATAMA INDAH RAYA JAKARTA



DIAJUKAN OLEH :

SUGIMAN  
No.Pokok : 049721821E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,

Drs.H.HERU TJARAKA,MSi.,Ak.  
NIP.132.054.304

TANGGAL 4-8-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,

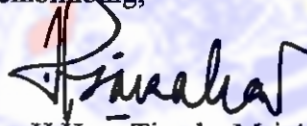
Drs.MUH.SUYUNUS,MAFIS.,Ak  
NIP.131.287.542

TANGGAL 5-8-04

Surabaya, 4-10-2003

Telah Selesai Bimbingan dan Siap Untuk Ujian Skripsi

Pembimbing,



Drs. H. Heru Tjaraka, Msi, Ak  
NIP. 132.054.304

## ABSTRAKSI

Semenjak krisis ekonomi tahun 1997 fluktuasi kurs mata uang asing sangat cepat yang berakibat banyak perusahaan yang pembiayaannya menggunakan pinjaman mata uang asing yang mengalami kerugian yang disebabkan oleh selisih kurs. Dalam menghitung dan melaporkan kerugian selisih kurs disamping harus sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia, khususnya untuk kepentingan laporan keuangan fiskal perusahaan harus memperhatikan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Dengan melakukan penilaian pendahuluan atas kegiatan perusahaan, mempelajari praktek pencatatan transaksi dan realisasi pos-pos yang menimbulkan beban selisih kurs dan perlakuan transaksi dibandingkan dengan Standar Akuntansi Indonesia dan peraturan perpajakan pada PT Multi Pratama Indah Raya Jakarta khususnya dalam laporan keuangan untuk kepentingan fiskal diketahui masih ada perlakuan transaksi yang belum sesuai dengan peraturan perpajakan. Dari penilaian atas kegiatan usaha perusahaan diketahui bahwa PT Multi Pratama Indah Raya pendapatan usahanya dikenakan PPh Final, sedangkan selisih kurs yang timbul akibat dari pinjaman yang digunakan untuk memperoleh pendapatan yang dikenakan PPh Final, tetapi perusahaan membebankan kerugian selisih kurs dalam SPT Tahunan PPh 25 Badan tahun 2001 sehingga perusahaan selalu dalam keadaan merugi karena pendapatannya tidak dilaporkan lagi dalam SPT Tahunan PPh Pasal 25 Badan Tahun 2001.

Sesuai peraturan perpajakan seharusnya biaya yang timbul yang berhubungan dengan perolehan pendapatan yang dikenakan PPh Final tidak boleh sebagai pengurang penghasilan bruto. Berdasarkan ketentuan tersebut maka kerugian selisih kurs yang timbul akibat pinjaman pada PT Multi Pratama Indah Raya dikeluarkan dari pengurang penghasilan bruto dalam SPT PPh Pasal 25 Badan tahun 2001.

### Kata-Kata Kunci :

- Spot Market
- Forward Rate
- Spot Rate
- Selisish Kurs